

# ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENJUALAN PADA FASHION WEAR

Resky Ananda Sitorus<sup>1</sup>  
Mesri Silalahi<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Sistem Informasi, Universitas Putera Batam

<sup>2</sup>Dosen Program Studi Sistem Informasi, Universitas Putera Batam

email: [pb191510067@upbatam.ac.id](mailto:pb191510067@upbatam.ac.id)

## ABSTRACT

*The sales business field is indeed interesting to be pursued, not only for companies or organizations, but also by the wider community who are trying hard to develop businesses in this field. However, often their hard efforts to increase sales are not matched by the use of good information systems, causing several problems to arise. This problem arises because many organizations or companies still rely on conventional systems in various processes such as ordering goods, processing data, storing data, and preparing sales reports. To provide satisfactory service to customers and produce accurate information, Bs Collection Stores really need a computerized information system and good data processing. Therefore, it is necessary to design and build a sales information system that uses a MySQL database. The method used in designing and building this system is the Software Development Life Cycle (SDLC). By using the SDLC method, the process of designing and implementing a sales system, especially at Bs Collection Stores, will become more structured, planned and efficient, so that problems can be overcome. It is hoped that the problems faced by Bs Collection Stores can be properly resolved through the use of a computerized sales information system and the SDLC method.*

**Keywords:** *information system, sales, website*

## PENDAHULUAN

Perkembangan komputer dan teknologi informasi yang semakin meningkat memberikan dampak yang signifikan bagi perusahaan dan organisasi. Dalam dunia bisnis, kebutuhan akan teknologi informasi saat ini menjadi kebutuhan yang sangat penting. Karena banyak proses bisnis yang dikendalikan dan tidak lepas dari IT. *Bs Collection* adalah toko yang bergerak di bidang distributor pakaian yang berada di Muka Kuning, Kota Batam. Toko ini beroperasi setiap hari Senin sampai Jumat dimulai jam 7

Pagi hingga Jam 7 Malam, sedangkan pada hari Sabtu dan Minggu serta hari libur beroperasi dari jam 7 pagi hingga jam 3 Sore. Toko ini menjual berbagai macam produk pakaian mulai dari baju, celana, pakaian dalam, dress, jaket, baju muslimah, dan lain sebagainya. Dalam menjalankan bisnisnya, *Bs Collection* merupakan salah satu toko pakaian yang tergolong sukses, toko ini dikelola secara langsung oleh pemilik dan dibantu 1 orang karyawan, transaksi penjualan dalam satu hari diperkirakan Rp 1.000.000 hingga 3.000.000. Kemudian dalam pengelolaan semua transaksi

penjualan yang dilakukan sampai saat ini masih dilakukan pencatatan secara manual dimana ketika terjadi transaksi penjualan harian menggunakan buku besar yang di dalam nya tertulis tanggal, jenis barang, harga barang, Berdasarkan hasil record ini maka pemilik toko dapat melihat history penjualan, total penjualan dan juga informasi lainnya terkait penjualan yang dilakukan. Dalam proses pencatatan transaksi penjualan yang dilakukan oleh Bs *Collection* masih banyak mengalami kendala dimana terkadang karyawan bingung atau lupa untuk mencatat penjualan harian bahkan ada juga catatan yang hilang, sehingga terjadi kesalahan pada jumlah barang yang tersisa dan jumlah barang yang sudah terjual. Hal ini mengakibatkan pemilik kesusahan untuk melakukan pengisian kembali stok barang yang sudah tidak ada. Oleh karena itu sistem informasi penjualan perlu dibangun agar mempermudah dalam proses penjualan hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hutasoit & Silalahi, 2022).

### KAJIAN TEORI

#### 2.1 Tinjauan Teori Umum

##### 2.1.1 Sistem

Sistem adalah sebuah tatanan yang terdiri atas sejumlah komponen fungsional dengan satuan fungsi dan tugas khusus yang saling berhubungan dan secara bersama-sama bertujuan untuk memenuhi suatu proses tertentu (Hutasoit & Silalahi, 2022).

##### 2.1.2 Informasi

Informasi merupakan data yang sudah diolah dengan tujuan untuk dipergunakan pada proses pengambilan keputusan yang berguna bagi peggunganya. Sistem

pengolahan informasi berfungsi mengolah data menjadi informasi atau mengolah data dari bentuk yang belum berguna menjadi berguna bagi yang membutuhkan (Silalahi & Saragih, 2022).

##### 2.1.3 Sistem Informasi

Sistem informasi diartikan sebagai sistem yang ada dalam organisasi yang mempertemukan hal-hal yang diperlukan dalam mengelola transaksi, mendukung kinerja operasional dan dapat menghasilkan laporan yang dibutuhkan (Mazzari & Muthia, 2022).

##### 2.1.4 Penjualan

Penjualan adalah pembelian suatu jasa atau barang dari suatu pihak kepada pihak lainnya dengan mendapatkan ganti uang dari pihak tersebut. Penjualan juga merupakan suatu sumber pendapatan perusahaan, semakin besar penjualan maka semakin besar pula pendapatan yang diperoleh perusahaan (Mulyanto et al., 2020).

##### 2.1.5.SDLC

System Development Life Cycle (SDLC) yaitu solusi untuk memecahkan masalah yang ada di dalam perusahaan bahkan bisa lebih berkembang dari sebelumnya. SDLC merupakan proses pembuatan dan perubahan system serta model dan meteologi yang digunakan. Ada beberapa model SDLC yang dimiliki yaitu didalam tahapan dan penerapan prosesnya dan hal terpenting adalah SDLC harus mengetahui tipe pelanggan (customer) dan memilih model SDLC yang sesuai dengan apa yang perlu digunakan dengan keinginan pelanggan yang disesuaikan dengan

pengembangnya (Hutasoit & Silalahi, 2022).

## 2.2 Teori Khusus

### 2.2.1 PHP

PHP adalah bahasa *scripting server side* bagi pengembangan web dinamis .PHP sangat populer karena memiliki fungsi built in lengkap, cepat, mudah dipelajari, dan bersifat gratis. *Script* PHP cukup disisipkan pada kode HTML agar dapat bekerja, dan dapat berjalan di berbagai *web server* dan sistem operasi yang berbeda (M Azam Ragil Tri Putranto, 2020).

### 2.2.2 HTML

HTML (*Hypertext Markup Language*) adalah semacam bahasa pengkodean, bukan sebagai bahasa pemrograman. *Hypertext* berarti halaman yang dibuat dapat dirangkai (dilink) dengan halaman ini. Sedangkan *markup* berarti format dokumen, jadi *Hypertext Markup Language* kurang lebih berarti bahasa pemformatan untuk membuat halaman yang dapat dilink (Silalahi & Saragih, 2019).

### 2.2.3 Basis Data

Database adalah koleksi data yang sistematis dan sistematis yang disimpan secara elektronik. Ini dapat berisi semua jenis data, termasuk kata, angka, gambar, video, dan file. Anda dapat menggunakan perangkat lunak yang disebut sistem *manajemen database* (DBMS) untuk menyimpan, mengambil, dan mengedit data. Dalam sistem komputer, database kata juga dapat merujuk ke DBMS apa pun, ke sistem *database*, atau ke aplikasi yang terkait dengan *database* (Pratama, 2021).

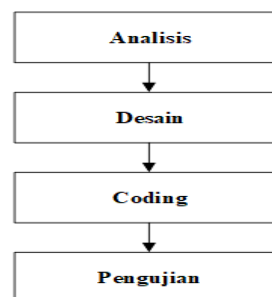
### 2.2.4 MySQL

MySQL sebenarnya produk yang berjalan pada platform *Linux*. Selain itu, MySQL juga merupakan program pengakses database yang bersifat jaringan sehingga dapat digunakan untuk aplikasi multiuser yang bersifat *open source*, artinya siapa saja boleh menggunakannya dan tidak dicekal (Prasetyo et al., 2022).

## METODE PENELITIAN

### 3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan model SDLC, untuk menjerlah tahapan-tahapan yang dilakukan maka diuraikan seperti pada gambar di bawah :



**Gambar 1.** Desain Penelitian

Desain penelitian yang di lakukan pada penelitian ini ialah:

#### 1. Analisis (*Analysis*)

Tahapan analisis merupakan tahapan menganalisis sistem yang sedang berjalan pada Bs Collection yang berkaitan dengan sistem penjualan. Pada tahapan ini peneliti menemukan sistem yang sedang berjalan masih menggunakan cara manual, sehingga peneliti mengajukan untuk membangun sistem informasi penjualan *fashion wear* berbasis web.

2. Desain (*design*)  
Tahapan *design* merupakan tahap penerjemah dari keperluan atau data yang telah dianalisis ke dalam bentuk yang mudah dimengerti oleh pemakai (*user*).
3. Pengkodean (*Coding*)  
Tahapan *coding* yaitu menerjemahkan data yang dirancang ke dalam bahasa pemrograman yaitu menggunakan HTML dan PHP.
4. Pengujian (*Testing*)  
Tahapan pengujian merupakan uji coba terhadap sistem atau program setelah selesai dibuat untuk mengetahui apakah sistem yang baru dapat berjalan dengan baik dan sesuai yang diharapkan.

Dalam merancang sistem informasi penjualan, peneliti menggunakan tahapan-tahapan sebagaimana tahapan yang ada dalam model SDLC seperti gambar di bawah :



**Gambar 2.** Metode Penelitian

1. Analisis kebutuhan (*Requirement analysis*): Pada tahap ini, tim proyek berinteraksi dengan pemangku kepentingan (*stakeholders*) untuk memahami dan mendefinisikan kebutuhan bisnis dan fungsionalitas yang diinginkan dalam perangkat lunak

yang akan dikembangkan. Dokumen kebutuhan dibuat sebagai acuan untuk seluruh proyek.

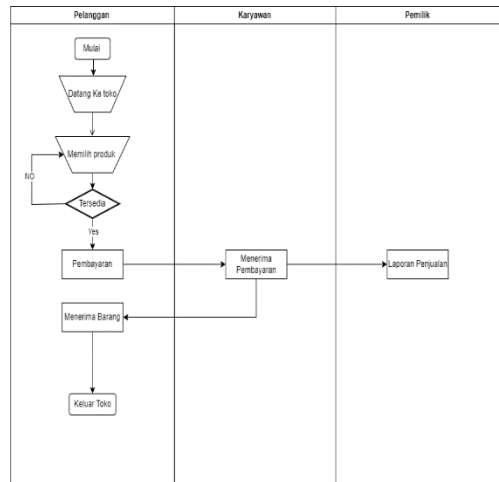
2. Perancangan (*Design*): Setelah kebutuhan dikumpulkan, tim perancang menciptakan desain rinci untuk perangkat lunak yang akan dikembangkan. Desain ini mencakup arsitektur sistem, tata letak (*layout*) antarmuka pengguna, dan rincian teknis lainnya.
3. Implementasi (*Implementation*): Tahap ini melibatkan para pengembang perangkat lunak yang akan menerjemahkan desain menjadi kode sumber yang dapat dijalankan oleh komputer.
4. Pengujian (*Testing*): Setelah kode dikembangkan, tahap pengujian dimulai untuk menemukan dan memperbaiki bug atau kesalahan lainnya. Pengujian dilakukan untuk memastikan bahwa perangkat lunak berfungsi sesuai dengan spesifikasi yang telah ditetapkan.
5. Penerapan (*Deployment*): Setelah perangkat lunak dianggap telah siap, ia dapat diterapkan atau diimplementasikan dalam lingkungan produksi atau di tangan pengguna akhir.
6. Pemeliharaan (*Maintenance*): Tahap ini melibatkan pemeliharaan rutin, perbaikan bug, dan pembaruan perangkat lunak untuk menjaga kinerjanya selama siklus hidupnya.

### 3.2 Analisa SWOT

#### 1. *Strength*

- a. Pencacatan penjualan bisa dilakukan siapa saja karna hanya menggunakan buku.
  - b. Keaslian data penjualan masih terjamin karena data ditulis menggunakan tangan.
2. *Weakness*
- a. Prosedur pembelian masih dilakukan secara manual.
  - b. Pembukuan yang masih manual belum menggunakan aplikasi toko pakaian.
3. *Opportunity*
- a. Tidak memerlukan biaya atau administrasi tambahan.
  - b. Sistem yang ada saat ini mudah untuk dikelola karena hanya membutuhkan sedikit penyesuaian.
4. *Threat*
- a. Data tidak terupdate karena tidak ada disiplin dan tanggung jawab yang jelas.
  - b. Muncul sistem baru yang lebih efisien untuk menggantikan sistem manual yang saat ini sedang berjalan.

3.3 Aliran Sistem Yang Sedang berjalan



Gambar 3. ASI

3.4 Permasalahan yang Sedang Dihadapi

1. Tidak ada media informasi penjualan yang komunikatif dan informasi untuk menjelaskan secara detail produk-produk Toko Bs Collection.
2. Belum memiliki penjualan secara online sehingga kurang dalam persaingan dengan toko yang lain.
3. Belum tersedia informasi yang dapat memudahkan pemesanan oleh konsumen terhadap produk yang dijual.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

4.1 Analisa Sistem Baru

Setelah meneliti dan mengetahui alur kerja sistem informasi yang sedang berjalan dan juga masalah yang dihadapi serta bagaimana alternatif pemecahan masalah yang terdapat pada Bs Collection. Maka, pada bab ini akan diusulkan sistem baru dengan menggunakan sistem penjualan yang berbasis web. Dalam hal ini, perancangan sistem dilakukan dengan

konsep sistem ecommerce dengan jaringan internet yang menggunakan web, sehingga dapat mempermudah dalam proses pengambilan informasi-informasi terupdate secara online dan memudahkan proses penjualan.

**4.2 Use case**



**Gambar 4. Use Case**

No	Aktor	Deskripsi
1	Customer	Pengguna yang melakukan pembelian atau mengunjungi toko Bs Collection
2	Admin	Pengguna yang melayani pelanggan toko baik secara offline maupun online
3	Pemilik Toko	Terima Laporan Penjualan

**4.3 Activity Diagram**

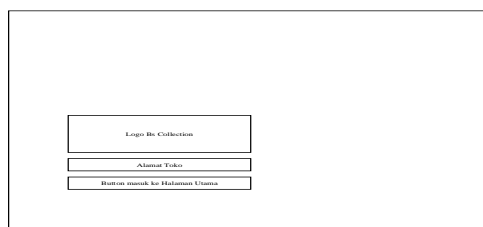
Berikut aliran sistem informasi yang diusulkan pada Toko Bs Collection dapat dilihat berikut dibawah ini yang didesign dalam gambar flowchart



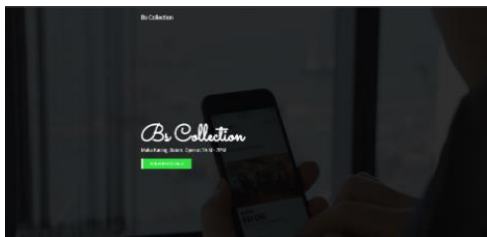
**Gambar 5. Activity Diagram**

**4.4 Disain Rinci**

1. Halaman Homepage  
Halaman Home merupakan tampilan utama website yang tidak akan berubah-ubah.



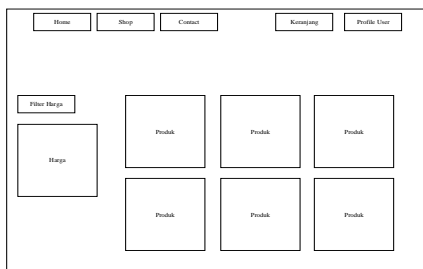
**Gambar 6. Disain Rinci Halaman Homepage**



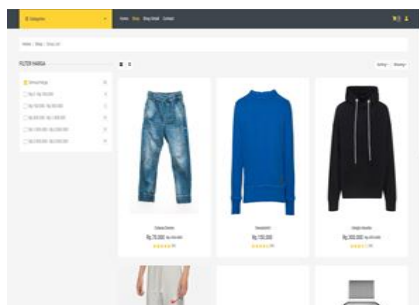
**Gambar 7.** Aplikasi Homepage

### 2. Halaman Shop

Halaman Shop digunakan untuk menampilkan data produk penjualan yang tersimpan di dalam database.



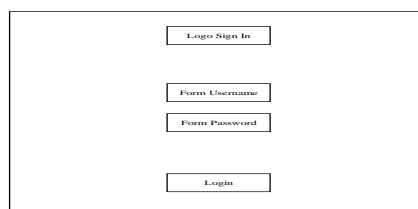
**Gambar 8.** Disain Rinci Halaman Shop



**Gambar 9.** Aplikasi Shop

### 3. Halaman Login

Halaman Login digunakan untuk pembatasan hak akses untuk masuk ke sistem selanjutnya yang digunakan oleh pelanggan yang telah tersimpan di dalam database.



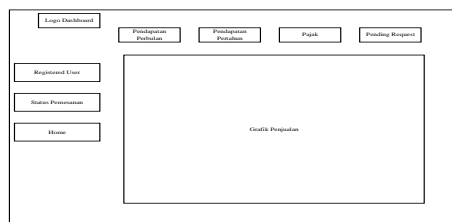
**Gambar 10.** Disain Rinci Halaman Login



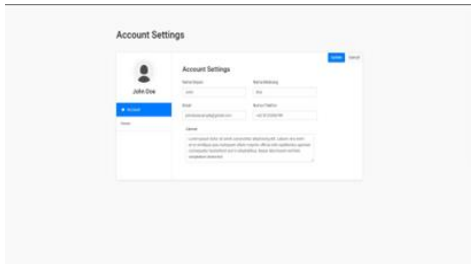
**Gambar 11.** Aplikasi Halaman Login

### 4. Halaman Dashboard

Halaman Dashboard Pelanggan digunakan untuk menampilkan semua data pelanggan yang telah dibuat oleh pelanggan.



**Gambar 12.** Disain Rinci Halaman Dashboard



**Gambar 13.** Aplikasi Halaman Dashboard

### SIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian serta analisa mengenai sistem penjualan pada Toko Bs Collection, maka dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Dengan adanya sistem penjualan, proses penjualan menjadi lebih mudah dan waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan transaksi dapat lebih dihemat. Sistem penjualan ini dapat mengotomatisasi beberapa aspek dalam proses penjualan, seperti perhitungan harga, pembuatan faktur, dan pencatatan stok barang. Dengan otomatisasi ini, karyawan tidak perlu lagi melakukan tugas-tugas tersebut secara manual, sehingga mereka dapat fokus pada aktivitas lain yang lebih bernilai tambah. Selain itu, sistem penjualan juga dapat mempercepat proses checkout, sehingga pelanggan tidak perlu menunggu lama saat melakukan pembayaran
2. Semua data transaksi akan tersimpan dalam sistem secara terstruktur dan terorganisir dengan baik. Dengan adanya basis data untuk mencatat semua transaksi penjualan, pengguna sistem dapat

dengan mudah melihat dan mencari data transaksi tertentu. Misalnya, ketika perlu melacak riwayat transaksi dengan pelanggan tertentu, atau mengetahui jumlah penjualan dalam periode tertentu, semua informasi tersebut dapat diakses dengan cepat. Hal ini juga akan membantu dalam membuat laporan keuangan, analisis penjualan, dan pengambilan keputusan bisnis yang lebih efisien

3. Data-data penjualan yang tersimpan dalam sistem penjualan akan lebih aman dibandingkan dengan menyimpannya secara fisik. Dalam sistem penjualan yang baik, umumnya terdapat mekanisme keamanan seperti otentikasi, enkripsi, dan backup data secara berkala. Hal ini membantu melindungi data dari ancaman kehilangan, kebocoran, atau akses tidak sah. Selain itu, dengan data tersimpan dalam bentuk digital, tidak diperlukan banyak tempat penyimpanan fisik seperti arsip atau rak untuk menyimpan dokumen penjualan. Hal ini dapat mengurangi biaya penyimpanan dan meminimalkan risiko kerusakan atau kehilangan data

### DAFTAR PUSTAKA

- Estri, W., & Grace, G. (2020). Penerapan E-Commerce Untuk Penjualan Rokok Elektrik (Vape) Menggunakan Content Management System Wordpress Pada Toko Vape Grande. *Jurnal IDEALIS*, 03(01), 545–551.
- Hutasoit, R., & Silalahi, M. (2022). Perancangan Sistem Informasi Penjualan Tiket Kolam Renang Yonif 136 Berbasis Website.



- Computer and Science Industrial Engineering (COMASIE)*, 6(4), 134–140.
- M Azam Ragil Tri Putranto. (2020). *Sistem Informasi Persewaan Wedding Organizer*.
- Mazzari, M., & Muthia, D. A. (2022). PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENJUALAN THRIFTING BERBASIS WEB. 2, הארץ(8.5.2017), 2005–2003.
- Mulyanto, Y., Hamdani, F., & Hasmawati. (2020). Rancang Bangun Sistem Informasi Penjualan Pada Toko Omg Berbasis Web Di Kecamatan Empang Kabupaten Sumbawa. *Jurnal Informatika, Teknologi Dan Sains*, 2(1), 69–77. <https://doi.org/10.51401/jinteks.v2i1.560>
- Prasetyo, A., Rahmawati, L. S., & Ramadhan, M. I. (2022). Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web Pada Mazidah Collection. *Jurnal Janitra Informatika Dan Sistem Informasi*, 2(1), 43–52.
- <https://doi.org/10.25008/janitra.v2i1.146>
- Pratama, K. N. (2021). *RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI E-COMMERCE PENJUALAN BAJU FASHION WANITA BERBASIS WEBSITE (Studi Kasus: Ale Clothsky)*. February, 6.
- Silalahi, M., & Saragih, S. P. (2019). Implementasi Extreme Programming Dalam Perancangan Management Information System Pada Lp2M. *CESS (Journal of Computer Engineering System and Science)*, 4(2), 208–216.
- Sutanto, P. H. (2019). *Perancangan System Stok Barang Di Warehouse Berbasis*. 4(1), 9–18.
- Toruan, A. L., & Saragih, S. P. (2020). SISTEM INFORMASI PENJUALAN SEMBAKO BERBASIS WEB PADA TOKO VILLA BATAM. *Comasie*, 3(3), 21–30.

	<p><b>Biodata</b> Penulis pertama, Resky Ananda Sitorus merupakan mahasiswa Prodi Sistem Informasi Universitas Putera Batam</p>
	<p><b>Biodata</b> Penulis kedua, Mesri Silalahi, merupakan Dosen Prodi Sistem Informasi Universitas Putera Batam. Penulis banyak berkecimpung di bidang sistem informasi.</p>